

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Manokwari adalah ibukota dari Provinsi Papua Barat, Indonesia. Kabupaten manokwari memiliki luas wilayah 3.168,28 km<sup>2</sup> dan berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari tahun 2021, jumlah penduduk kabupaten sebanyak 192. 633 jiwa.

Sebagai provinsi baru tentu saja perubahan yang terjadi sangat dratis, pembangunan di sektor pariwisata menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Pemerintah daerah baik provinsi maupun Kabupaten/Kota di Papua Barat diminta untuk menyediakan sarana prasarana. Bagi para seniman asli Papua, sebab, banyak bakat seni yang belum tersalurkan lantaran daerah tidak memiliki sarana dan prasarana, salah satunya adalah Gedung kesenian.

Musisi asal Papua Barat Ebud Edward Kondologit atau yang akrab disapa Edo kondologit mengatakan pembangunan Gedung kesenian daerah Papua Barat merupakan kebutuhan mendesak meningkatkan potensi seni budaya daerah. Dengan adanya Gedung Kesenian, potensi pengembangan bakat dan seni masyarakat di Papua Barat tersalurkan dengan cepat.

Edo menyebutkan pemerintah daerah di tingkat Provinsi harus menyediakan anggaran pembangunan Gedung Kesenian Daerah. Gedung kesenian daerah harus Diintegrasikan dengan fasilitas penunjang seperti, Studio Musik dan Sanggar seni budaya.

Dari perkembangan kota yang mempengaruhi tatanan kehidupan masyarakatnya, potensi seniman muda lokal sehingga masih merasa kesulitan mengapresiasi hal semacam inilah sebagai salah satu permasalahan kota Manokwari dalam menghargai seni budaya yang sebenarnya dirasa memiliki potensi serta mampu mengembangkan seni serta budaya. Potensi masyarakat Manokwari sendiri memberikan warna baru pada kehidupan seni di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan sebuah wadah berupa Gedung Kesenian di

Manokwari yang mampu menampung seluruh kegiatan Perencanaan bangunan Gedung Kesenian ini diharapkan dapat menjadi Landmark di kota Manokwari.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

### **1.2.1. Permasalahan judul dengan tema**

Bagaimana mewujudkan arsitektur modern pada perencanaan gedung seni.

### **1.2.2. Permasalahan judul dengan tapak**

Bagaimana gedung seni dapat menunjang lingkungan sekitar.

### **1.2.3. Permasalahan tema dengan tapak**

Bagaimana menerapkan arsitektur modern di lingkungan gedung seni.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang sebuah gedung seni pertunjukan di kota manokwari dengan menerapkan arsitektur modern yang dapat mewadahi kegiatan pentas seni ?

## **1.4. Tujuan**

Pada perancangan ini berusaha merancang sebuah gedung seni pertunjukan di kota manokwari dengan menerapkan arsitektur modern yang dapat mewadahi kegiatan pentas seni ?

## **1.5. Manfaat Perancangan**

kedepanya dengan adanya Gedung kesenian mampu memberi ruang untuk anak-anak generasi muda untuk mengembangkan bakat di bidang kesenian.